

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian hukum empiris atau yang dengan istilah lain disebut penelitian hukum sosiologis atau disebut pula dengan penelitian lapangan (*field research*)¹, penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden yaitu ulama di kota Banjarmasin.²

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan data, kemudian dianalisis berdasarkan teori yang lebih menekankan pada mendeskripsikan pendapat 6 (enam) ulama kota Banjarmasin tentang bagaimana pendapat beliau tentang *Multi Level Marketing* dan dasar hukumnya secara apa adanya.³

B. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

¹Jonaedi Efendy dan Johny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, cet ke-2 (Depok: Prenada Media Grub, 2016), hlm 149.

²Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu 2010), hlm. 21.

³Hery Kosnedi, *Tips Trik Ampuh Menulis Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Yogyakarta: Araska Publisher, 2014), hlm. 45-46.

Subjek penelitian ini adalah sebagian ulama kota Banjarmasin yang dianggap berwenang atau mengetahui permasalahan yang akan dibahas.

2) Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah pendapat dan alasan yang menjadi dasar hukum oleh ulama kota Banjarmasin dalam pendapat mereka tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini bertempat di kota Banjarmasin karena ulama tersebut banyak berada di kota Banjarmasin dan orang-orang banyak menggunakan jual beli dalam sistem *Multi Level Marketing*.

D. Data dan Sumber Data

1) Data

Data primer yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan wawancara langsung dengan ulama kota Banjarmasin yang berkenaan dengan bagaimana pandangan ulama di Banjarmasin terhadap praktik *Multi Level Marketing* dan apa alasan yang mendasari pendapat ulama tentang praktik *Multi Level Marketing* tersebut.

Data sekunder, yaitu data-data penunjang untuk menjelaskan data primer. Data sekunder ini diperoleh dari melalui kepustakaan, dengan menelaah literatur-literatur, ataupun penelitian yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

2) Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu ulama dengan kriteria yaitu: ulama yang memberikan kepastian terhadap hukum, ulama yang kesehariannya sebagai dosen lulusan sarjana keIslaman, penceramah (*da''i*) yang memiliki majelis taklimnya yang bersedia diwawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data guna mendapatkan keterangan yang jelas mengenai objek yang diteliti, maka penelitian menggunakan hal-hal berikut:

- 1) Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka dengan informan secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.⁴ Wawancara yang digunakan di sini yaitu wawancara secara terstruktur dengan pedoman wawancara, yaitu proses tanya jawab langsung kepada informan dengan menggunakan pedoman secara terbuka.

⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, cet. I, 2009), hlm. 62.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dari lapangan dengan lengkap, maka tahap berikutnya adalah pengolahan dan menganalisis data, yang pada pokoknya terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1) Teknik Pengolahan data

Untuk mengolah data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut⁵:

- a) *Editing*, yaitu mengecek dan mengoreksi data yang terkumpul dari hasil wawancara bahasa lisan yang untuk diolah dalam bentuk paparan tulisan serta mengoreksi kekurangannya.
- b) Kategorisasi, berarti menggolong-golongkan jawaban informan dalam kelompok-kelompok tertentu sesuai dengan kriteria yang tepat, dalam pengolahan data pada penelitian ini, penulis melakukan penyusunan dan pengelompokan data yang diperoleh sesuai dengan permasalahannya.
- c) Matrikasi, yaitu menyajikan dan menyusun data yang telah dikategorisasi dalam bentuk matrik sehingga mudah dalam melakukan analisis.
- d) Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah ada terhimpun dalam uraian yang sistematis.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, setelah data diolah sebagaimana diuraikan dalam teknik pengolahan data di atas, selanjutnya dilakukan analisis data

⁵Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 129-130.

terhadap permasalahan yang dirumuskan terdahulu. Di mana data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden akan dibahas secara mendalam dengan mengacu landasan teori.

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mengadakan penelitian pendahuluan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan mengamati secara garis besar terhadap permasalahan tersebut untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal serta meminta persetujuan. Selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Hukum Ekonomi Syariah, setelah mendapat persetujuan dari pihak jurusan kemudian diajukan ke biro skripsi Fakultas Syariah. Pada tanggal 9 Februari 2022 proposal penulis diterima dan pada tanggal 10 Maret 2022 melakukan seminar proposal.

2) Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada responden dari tanggal 18 Juni sampai dengan 18 Juli 2022, mempelajari dokumen, bahan-bahan, atau sumber bacaan terkait masalah yang diteliti.

3) Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik *editing*, klasifikasi, dan deskripsi. Selanjutnya, data tersebut dianalisis secara objektif dan dituangkan dalam laporan penelitian Bab IV, selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan dalam permasalahan yang diteliti.

4) Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penulisan secara sistematis yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 untuk diadakan perbaikan jika ada kekurangan atau kekeliruan. Setelah dikonsultasikan dengan pembimbing dan telah disetujui, maka hasil penelitian ini siap dibawa dalam munaqasah skripsi di hadapan tim penguji.